

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Penelitian ini berfokus pada metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus dimana peneliti akan berfokus pada suatu objek dengan mempelajari suatu kasus tertentu yang bertujuan memberikan gambaran yang rinci mengenai latar belakang, sifat serta karakter yang kemudian dihubungkan dengan hal yang bersifat umum.

3.2. Tema Penelitian

Penelitian ini memiliki tema yang akan diungkap yakni citra diri pada penari tradisional. Citra diri tersebut meliputi citra diri positif maupun negatif.

3.3. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut menurut Sugiyono (2015) adalah teknik

pengambilan sumber data dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu seperti pemahaman mengenai fenomena yang akan diangkat.

Jumlah subjek yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang, dengan kriteria :

1. Subjek adalah seorang penari
2. Berusia remaja

Peneliti memilih usia remaja dikarenakan pada fase tersebut subjek akan mengalami perubahan secara fisik dan psikologis yang tentunya berkaitan dengan pemikiran yang muncul terhadap dirinya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara secara umum menurut Bungin (dalam Putriana, 2017) adalah proses keterangan dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan informan, bisa menggunakan atau tidak pedoman wawancara, dimana pewawancara juga terlibat langsung dalam kehidupan informan.

Pada saat pengumpulan data pencatatan sangat dibutuhkan. Pencatatan dilakukan dengan bantuan *handphone* untuk merekam suara narasumber dengan tujuan agar peneliti dapat berkonsentrasi penuh terhadap informasi yang diberikan dan tentunya dengan izin dari informan.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui citra diri yang ada pada penari. Pedoman yang digunakan saat melakukan wawancara adalah sebagai berikut ;

- a. Identitas subjek
 1. Nama subjek
 2. Usia subjek
 3. Alamat tempat tinggal atau domisili
 4. Pendidikan terakhir
- b. Pertanyaan mengenai hal-hal yang mengarah pada penari
 1. Sejak kapan berlatih menari?
 2. Mengikuti sanggar / ekstrakurikuler / otodidak?
 3. Lebih senang belajar menari dengan jenis yang seperti apa?
 4. Sudah pernah pentas dimana saja?
 5. Pernahkah mendapat prestasi?
- c. Pertanyaan mengenai komponen *Perceptual Component* (fisik penari)
 1. Menurutmu, bagaimana bentuk tubuhmu?
 2. Apakah yang kurang dari tubuhmu?
 3. Apakah kamu bersyukur akan tubuhmu yang seperti ini?
 4. Apakah kamu merasa sudah cukup menarik dengan tubuhmu?
 5. Jika dibandingkan dengan teman-temanmu, apakah tubuhmu juga masih termasuk menarik?
 6. Sebagai penari tradisional apakah kamu bangga akan tubuhmu yang seperti ini ?
- d. Pertanyaan mengenai komponen *Conceptual Component* (psikis penari)
 1. Sebagai penari, apakah kamu memiliki potensi atau semacam kelebihan dibandingkan dengan orang lain?
 2. Apakah kamu menyadari potensi yang kamu miliki itu sangat hebat?

3. Apakah kamu bangga akan potensimu sebagai penari?
 4. Disisi lain, apa kekuranganmu?
 5. Apakah kamu menjadikan kekurangan sebagai sebuah batu besar dalam menjalani potensimu?
 6. Bagaimana usahamu untuk tetap mengembangkan potensimu meskipun kamu memiliki kekurangan?
- e. Pertanyaan mengenai komponen *Attitudional Component* (perasaan penari)
1. Dengan tubuh atau keterbatasan yang kamu miliki, bagaimana perasaanmu sebagai penari?
 2. Adakah orang yang memandang dengan *image* negatif?
Dan bagaimana perasaanmu?
 3. Apakah pernah sampai ada diskriminasi dengan segala kekuranganmu?
 4. Ketika menari, ada gerakan-gerakan yang menonjolkan bagian tubuh tertentu apakah merasa takut menjadikan *image* yang negatif terhadap dirimu?
 5. Bagaimana sikapmu jika *image* yang kamu bangun sebagai seorang penari versi dirimu tidak disukai oleh lingkungan di sekitarmu?
- f. Pertanyaan mengenai karakteristik citra diri
1. Apakah kamu sadar bahwa kamu dikenal sebagai seorang penari?
 2. Apakah kamu bisa menerima segala kekuranganmu?
 3. Jika ada keterbatasan yang menghalang jalanmu sebagai penari, langkah apa yang akan kamu ambil?

4. Bagaimana sikapmu jika orang lain tidak menyukaimu sebagai seorang penari?
5. Apa motivasimu untuk tetap menjadi seorang penari?

2. Observasi

Ruslan (dalam Putriana, 2017) mengemukakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati peristiwa atau kejadian yang muncul. Penelitian ini akan mengamati beberapa hal sebagai berikut :

- a. Penampilan subjek ketika bertemu untuk wawancara
- b. Bahasa tubuh subjek
- c. Sikap yang muncul ketika wawancara berlangsung

3.5. Metode Keabsahan Data

Dalam metode keabsahan data, menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *member check* dan analisis kasus negatif (Sugiyono, 2015).

Peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang dapat dilakukan dengan mengecek kebenaran informasi yang diberikan oleh subjek kepada peneliti. Pengecekan tersebut bisa kepada orang-orang terdekat subjek. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik pengecekan sejawat yakni mengekspos hasil sementara atau hasil akhir, kemudian didiskusikan bersama orang-orang yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Sugiyono (2015) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari subjek
2. Memasukan data ke dalam beberapa kategori
3. Menganalisis data yang sudah didapat dari proses wawancara
4. Membuat interpretasi data baik dari hasil data wawancara maupun data observasi
5. Membuat kesimpulan

